BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan, memperbaiki serta memecahkan masalah pembelajaran yang ada di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang diobservasi, yang mana dalam pelaksanaan observasi tersebut tidak bisa dilakukan sendiri oleh peneliti, maka peneliti dibantu oleh teman sejawat yang bertugas sebagai observer.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini bertempat di MI Miftahul Ulum Sukorejo Pasuruan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV MI Miftahul Ulum Sukorejo Pasuruan yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[1].

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sukorejo Pasuruan
2. Variabel Proses : Pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual.
3. Variabel Output : Hasil Belajar Matematika siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sukorejo Pasuruan.

D. Rencana Tindakan

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. P*enelitian* adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2012), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan penting bagi peneliti. *Tindakan* adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan *kelas* adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan sebagai sekelompok siswa yang sedang belajar.[2]

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.[3]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart. Pada hakekatnya model Kemmis dan Taggart berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan re-fleksi yang dipandang sebagai suatu siklus. Banyaknya siklus dalam PTK tergantung dari permasalahan-permasalahan yang perlu dipecahkan, yang pada umumnya lebih dari satu siklus. PTK yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh para guru di sekolah pada umumnya berdasar pada model (2) ini yaitu merupakan siklus-siklus yang berulang.[4]

---

[2] Suharsimi, Arikunto, dkk, *Penelitian tindakan kelas* (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), 2-3.
[3] Ibid, 3.
[4] Sukayati, *Penelitian tindakan kelas di SD* (Yogyakarta:Depdiknas, 2008), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema penelitian model Kemmis dan Taggart dapat digambarkan seperti di bawah ini :[5]

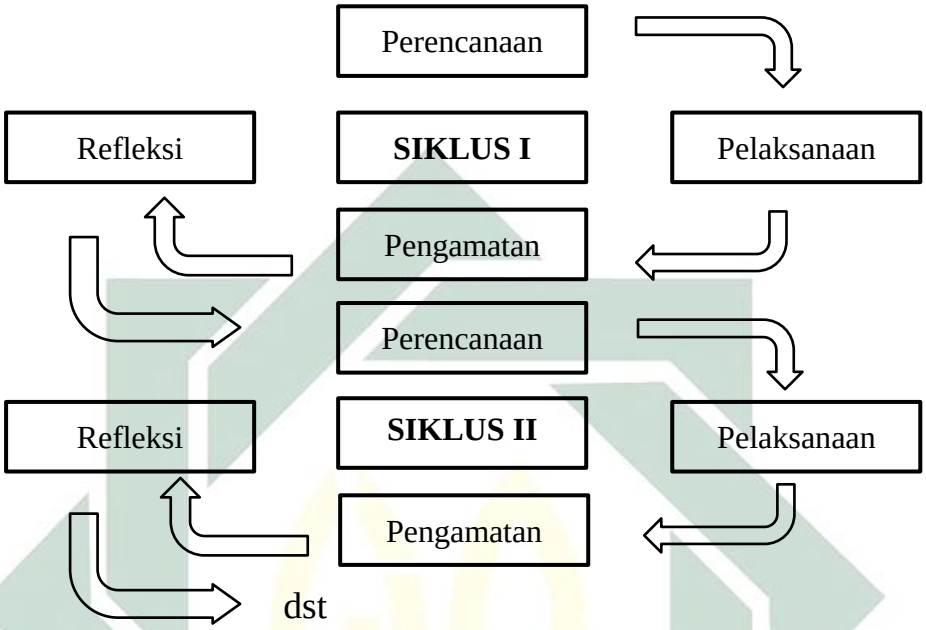

Gambar 3.1

Skema Alur PTK

Secara garis besar skema tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Penyusunan perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

[5] Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Bumi aksara, 2010), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

c. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi dalam penelitian ini disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Disamping itu, peneliti juga mengamati keterlaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan juga respons dari siswa.

d. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil observasi. Setiap informasi yang terkumpul akan dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Dalam tahap refleksi ini akan dirumuskan tentang kelebihan dan kekurangan yang ada pada tahap pelaksanaan tersebut. hasil dari releksi tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun perencanan tindakan di siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar hasil observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar angket respons siswa dan lembar hasil tes belajar siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sukorejo Pasuruan, peneliti dan observer.

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan pendekatan kontekstual. Lembar observasi aktivitas guru ini diisi oleh observer di setiap pertemuan.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan pendekatan kontekstual. Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh diisi oleh peneliti di setiap pertemuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Lembar angket respons siswa

Lembar angket motivasi siswa ini dipergunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Lembar angket respons siswa ini diberikan setiap akhir siklus.

d. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika pada pokok penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa. Tes ini diberikan di setiap akhir siklus dengan bentuk soal isian.

3. Teknik Analisis Data

Untuk mengalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan penelitian, selanjutnya dilakukan analisis terhadap semua data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes formatif

1) Nilai rata-rata

Nilai rata-rata dari hasil tes formatif dirumuskan[6] :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n}$$

Rumus 3.1 Rumus Rata-rata Nilai Hasil Belajar

Dengan : $\bar{x}$ = Nilai rata-rata

x_i = Nilai siswa ke-i

[6] Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2005), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n = jumlah siswa

i = 1,2, ….,n

2) Ketuntasan belajar

Dalam penelitian ini, siswa dikatakan tuntas dalam pembelajarannya jika nilai hasil belajarnya minimal 70 (KKM sekolah), dan siswa dikatakan tidak tuntas jika nilai hasil belajarnya di bawah 70 (KKM sekolah). Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\% \text{ Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ Tuntas}{Jumlah\ Keseluruhan\ Siswa} \times 100\%$$

Rumus 3.2 Rumus Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

b. Lembar observasi aktivitas guru

Analisis terhadap data yang diproleh dari lembar observasi aktivitas guru dirumuskan seperti di bawah ini :

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ Maksimal} \times \text{skala (4)}$$

Rumus 3.3 Rumus Skor Akhir Observasi Aktivitas Guru

Klasifikasi penilaiannya adalah :

Tabel 3.1
Klasifikasi Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru[7]

Interval Skor Akhir (SA)	Klasifikasi
3,25<SA≤4,00	Sangat Baik (SB)
2,50<SA≤3,25	Baik (B)
1,75<SA≤2,50	Cukup (C)
1,00<SA≤1,75	Kurang (K)

[7] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk lembar observasi aktivitas siswa

Data hasil dari lembar observasi aktivitas siswa, dianalisis tentang persentase perolehan dari masing-masing item keaktifan siswa dengan menggunakan rumus:

$$\% \frac{Jumlah\ Siswa\ tiap\ item\ aktif}{Jumlah\ siswa\ yang\ diamati}\ x\ 100\%$$

$$\text{Rata-rata persentase} = \frac{Jumlah\ persentase\ semua\ item}{Banyaknya\ item}$$

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan kinerja dalam penilitian ini adalah penelitian ini dikatakan berhasil jika jumlah siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar di atas 70 (KKM Sekolah) minimal 75% dari jumlah siswa.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Organisasi dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Ketua

Nama	:	Yusfita
Tempat & Tgl lahir	:	Pasuruan, 20 Mei 1971
NIM	:	D54211110
Alamat	:	Sukorejo Pasuruan
Jabatan dalam penelitian	:	sebagai peneliti

2. Anggota

Nama	:	Mustaghfiroh, S.Pd.
Tempat & Tgl lahir	:	Pasuruan, 26 Mei 1989
Alamat	:	Pakukerto Sukorejo Pasuruan
Jabatan dalam penelitian	:	sebagai observer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id